

istiqomah

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

EDISI SYAWAL 1445 H MEI 2024 M



eladun Kemanusiaan Rasulullah SAW

Scan QR code ini
untuk berdonasi



DOMPET AMANAH UMAT
daü

MITRA PARTISIPAN



REKENING PARTISIPASI DONASI

INFAQ



3170 01 02 063 7532
a.n. Panti Asuhan Istiqomah



026 278 9543
a.n. Yys Dompot Amanah PA Istiqomah



709 221 2216
a.n. Panti Asuhan Istiqomah



169 008 8888
a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat

KEMANUSIAAN



684 01 000746 309
a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat



142 0010 193 729
a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat

*Mohon setelah transfer konfirmasi 0821 1500 2424 (Telp./WA)

WAQAF



409 722 9550
a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat



713 139 8306
a.n. Graha Alqur'an Sidoarjo



999 777 1238
a.n. Graha Alqur'an Malang

ZAKAT



710 709 1787
LAZ Dompot Amanah Umat



200 902 7404
Yayasan Dompot Amanah Umat

Daftar Isi

SALAM REDAKSI	4	REFLEKSI	20
Simpati & Empati Nabiku		Pilihan Hidup	
SELAYANG PANDANG	5	KESEHATAN	22
Suri Tauladan Sempurna		Gaya Hidup Sehat di Kantor	
SENYUM MUSTAHIK	6	MUTIARA HIKMAH	23
Anak Asuh Berhasil Lolos SNBP		Rahmat Untuk Semesta	
INSPIRASI MUZAKKI	7	PROGRAM	24
Kebaikan Akan Menular		Kado Merdeka Untuk Lansia	
UTAMA	8	KOLOM	26
Teladan Kemanusiaan Rasulullah SAW		Bahagia dengan Meneladani Muhammad Saw	
KHASANAH PERADABAN	10	HIJRAHKU	28
		Dari Punk Ke Muadzsin Dari Jalanan Ke Masjid	
GALLERY	12	MUSLIMAH	29
PARENTING	14	Teladan Kemanusiaan Rasulullah SAW; Menyayangi Anak-anak	
Parenting Islam dan Parenting Barat		LAPORAN KEUANGAN	30
KEUMMATAN	15	MEWARNAI	31
Ramadhan, Hoax, Dan Kejujuran		DOA	32
WIRSAUSAHA	16	TAHUKAH KAMU	33
Kenapa Perlu Mempunyai Legalitas Usaha?		DAPUR KITA	34
KONSULTASI PSIKOLOGI	17	Resep Cara Membuat Sambal Kedondong Serut	
Lawan Cemas Dengan Disiplin Keuangan			
ZAKAT	18		
QurbanYuk SiniYuk!!			

SPIRITUAL, INTEGRITAS, AKHLAK, PROFESIONAL DAN PROGRESIF **ISTIQOMAH**



LAZ Dompot Amanah Umat (DAU) adalah lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah dengan SK Kemenag No. 754 Tahun 2022, Akta Notaris No. 1 tahun 2020 dan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.06-0010128 tertanggal 25 Februari 2020. **Visi:** Meningkatkan kualitas SDM yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu, dan mustahik. **Program:** Dompot Pendidikan Umat, Dompot Kesehatan Umat, Dompot Ekonomi Umat, Dompot Kemanusiaan Umat, dan Dompot Dakwah Umat.

PENGURUS YAYASAN: *Pembina* : H. Tamami, Riyana Wuryaningsih, Dr. H. Ahmad Zuhdi Dh, M.Fil., *Pengawas* : Dr. Bairus Salim, M.Pd., *Ketua* : Iqbal Farabi Anas, FT., *Sekretaris* : Abdurrahim Hasan, M.Pd., *Bendahara* : Nur Salim. **DEWAN PENGAWAS SYARIAH:** *Ketua*: Prof. Dr. Moch. Ali Aziz, M. Ag. *Anggota*: Dr. H.M Hasan Ubaidillah, M.Si. **MANAJEMEN PELAKSANA:** *Direktur*: Dr. Moh. Takwil, M.M, *Manajer Operasional*: Indah Permatasari, S.E, *Manajer Fundraising*: M. Miftah Farid, S.Pd., *Manajer Pendayagunaan*: Andre Husnari, S.Sos.

SIMPATI & EMPATI *Nabiku*

Jakfar Rizqi, S.H – Pimpinan Redaksi

Nabi Muhammad SAW selalu menjadi sosok yang menjadi panutan bagi umat manusia. Beliau bukan hanya seorang pemimpin agama, tetapi juga teladan dalam menunjukkan kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama.

Simpati adalah perasaan simpatik terhadap penderitaan atau kesulitan yang dialami orang lain. Nabi Muhammad SAW selalu memiliki simpati yang mendalam terhadap kondisi umatnya. Beliau sering kali menangis saat melihat kesulitan dan penderitaan yang dialami oleh sahabat-sahabatnya. Simpati beliau tidak hanya sekedar emosi, tetapi juga mendorong untuk bertindak nyata membantu dan menyelesaikan masalah.

Selain itu, empati adalah kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain. Nabi Muhammad SAW memiliki empati yang luar biasa terhadap kebutuhan dan perasaan umatnya. Beliau selalu mendengarkan

dengan sabar keluhan dan cerita dari sahabat-sahabatnya, memberikan *nasihat* yang *bijaksana*, serta *memberikan solusi yang terbaik untuk mengatasi masalah*.

Nabi Muhammad SAW tercermin dalam setiap tindakan dan kata-katanya. Beliau mengajarkan kepada kita untuk selalu menjaga hubungan baik dengan sesama, saling membantu dalam kebaikan, serta menunjukkan kasih sayang dan kepedulian kepada orang-orang di sekitar kita.

Sebagai umatnya, kita diajarkan untuk mengikuti jejak beliau dalam menunjukkan simpati dan empati. Dengan memiliki simpati dan empati yang tinggi, kita dapat menjadi manusia yang lebih baik, mengurangi penderitaan sesama, serta membangun masyarakat yang harmonis dan penuh kasih sayang. Sehingga, semoga kita semua dapat meneladani kemanusiaan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari kita

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GQ SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

,Perumahan Oma view blok EK-11
Cemorokandang Kedungkandang kota Malang

DAU CABANG SURABAYA

Perum Bukit Citra Darmo B19, Jl. Klakahrejo,
Kel. Kandangan, Kec. Benowo, Surabaya
Telp. 0821 1588 2424

DITERBITKAN OLEH : Yayasan Dompot Amanah Umat

DEWAN PENGARAH : Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat **PIMPINAN UMUM :** Moh. Takwil, M.Pd, M.M

PIMPINAN REDAKSI : Jakfar Rizqi **REDAKTUR :** Ary Yasirlana, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, F.T, Indah Permatasari, S.E, M. Miftah Farid, S.Pd **KONTRIBUTOR**

: H. Ainul Yaqin, M.Si, Siti Tatmainul Qulub, M.Si, Habib Aresdi Mahdi Asyathry, S.T., M.Si, Syamsul Huda, M.Psi, Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, M. Anwar Djaelani, Akbar Zakki **DISTRIBUTOR :** Taufik Hidayat, Abdul Ghoni, Syaiful, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Muhammad Charis Alchabib, Imam Feri Fauzi, Wahyu Panca.

Website: lazdau.org

Email : redaksi.istiqomah@gmail.com



SURI TAULADAN *Sempurna*

Iqbal Farabi Anas, F.T (Ketua Yayasan dan Dirut DAU)

Rasulullah SAW adalah contoh teladan yang sempurna bagi seluruh umat manusia. Beliau adalah manifestasi dari Alquran yang diturunkan sebagai petunjuk bagi umat manusia. Akhlak Rasulullah SAW adalah representasi tertinggi dari ajaran Alquran, menunjukkan bagaimana seorang hamba harus berinteraksi dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitar dengan penuh kasih sayang, keadilan, dan kebijaksanaan. Sebagaimana Pada satu riwayat Sayyidah Aisyah ditanya oleh seseorang sahabat mengenai akhlak Rasulullah SAW:

يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ أَنْبِئِي عَنِ خُلُقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: أَلَسْتُ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَتْ: فَإِنَّ خُلُقَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ الْقُرْآنَ

“Wahai Ummu al-Mu’minin, beritahukanlah kepadaku tentang akhlak rasulullah saw, maka Aisyah menanyainya kembali: apakah kamu tidak membaca al-Quran? maka aku menjawab: iya. Maka Aisyah menjawab : sesungguhnya akhlak Rasaulullah saw ialah al-Quran” (HR. Muslim).

Sebagai bukti nyata keutamaan akhlaknya, terdapat kisah Rasulullah SAW yang begitu menyentuh ketika beliau bertemu dengan seorang anak yatim pada hari raya Idul Fitri. Di tengah kesibukan menyambut hari raya, Rasulullah menghentikan langkahnya untuk berbicara dan memperhatikan anak yatim tersebut. Beliau menanyakan keadaan anak tersebut, memberikan senyum, dan memberikan kata-kata yang menghibur. Melalui sikap ini,

Rasulullah mengajarkan kepada kita betapa pentingnya menghargai dan menyayangi anak-anak yatim, yang seringkali terpinggirkan oleh masyarakat.

Di sisi lain dalam perjuangan dakwah Rasulullah SAW tidaklah mudah. Di awal-awal dakwahnya, beliau sering mendapat perlakuan kasar dan penganiayaan dari masyarakat Thaif. Mereka tidak hanya menolak dakwah beliau, tetapi juga merendahkan, menghina, dan bahkan menyakiti beliau. Di tengah-tengah kesulitan ini, Rasulullah tetap sabar, teguh, dan terus berusaha menyampaikan pesan-pesan kebenaran.

Pada satu kesempatan, ketika beliau berada di Thaif dan mendapat perlakuan yang sangat buruk, malaikat Jibril datang dan menawarkan untuk menghancurkan kota Thaif. Namun, dengan belas kasihan dan kepedulian yang mendalam, Rasulullah SAW memilih untuk tidak menghancurkan mereka. Beliau berharap suatu hari nanti keturunan masyarakat Thaif akan memahami dan mengikuti ajaran Islam.

Pada saat Fathul Makkah, atau penaklukan Makkah, merupakan momen penting dalam sejarah Islam di mana kota Makkah berhasil dibebaskan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Meskipun memiliki kekuatan untuk membalas dendam atas semua penganiayaan dan kekejaman yang dilakukan oleh musuh-musuhnya selama bertahun-tahun, Rasulullah SAW memilih jalan yang berbeda. Beliau memilih jalan rahmat dan keadilan, menunjukkan kepada dunia betapa besar hati dan mulia karakternya.



Anak Asuh Berhasil LOLOS SNBP

Panti Asuhan Istiqomah. Mulai dari kelas 6 SD, Deni tinggal di panti ini, di mana semua kebutuhannya tercukupi dan ia diberikan pendidikan akademis serta spiritual yang baik.

Di tengah kesulitan, cita-cita Deni tetap membara. Ia bercita-cita menjadi seorang insinyur yang handal. Dengan tekad yang kuat dan dukungan yang ia terima, Deni terus berusaha keras mewujudkan mimpi tersebut. Alhamdulillah, usaha dan doa Deni tidak sia-sia. Tahun ini, ia berhasil lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan dan lolos seleksi masuk perguruan tinggi negeri melalui Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi.

Dengan hasil yang membanggakan, Deni dinyatakan lolos masuk di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel dengan jurusan ilmu kelautan. Ini adalah pencapaian luar biasa bagi Deni, sebuah bukti nyata bahwa ketekunan, kegigihan, dan doa yang tulus dapat membawa seseorang keluar dari keterbatasannya menuju masa depan yang lebih cerah.

Kisah Deni mengajarkan kita bahwa kehidupan mungkin penuh dengan rintangan dan cobaan, tetapi dengan tekad yang kuat, dukungan dari orang-orang di sekitar, dan keyakinan yang teguh pada Tuhan, kita dapat mengatasi segala hambatan dan meraih impian kita. Deni adalah contoh nyata dari seseorang yang tidak menyerah pada keadaan, melainkan terus berjuang dan berusaha untuk meraih mimpi-mimpinya.

Bagi kita semua, kisah Deni menjadi inspirasi bahwa setiap tantangan dan kesulitan dalam hidup adalah peluang untuk tumbuh dan berkembang. Kita semua memiliki potensi dan kekuatan dalam diri kita, yang hanya perlu ditemukan dan dikembangkan. Seperti Deni, mari kita tetap bersemangat, berjuang dengan keras, dan berharap pada masa depan yang lebih baik.

Mari kita dukung Deni dan generasi muda lainnya untuk terus berjuang dan berusaha meraih impian mereka. Kita dapat memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, mulai dari dukungan moral, materi, hingga doa. Setiap bentuk dukungan yang kita berikan akan menjadi bekal mereka dalam menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan di masa depan.

Ini Bukanlah dongeng atau cerita fiktif belaka, melainkan sebuah cerita perjuangan seorang pemuda hebat, yah ia bernama Achmad Deni Mulyadi, Deni sapaanya. Kehidupannya mungkin tidak sempurna dalam definisi tradisional, tetapi kegigihan dan tekadnya membuktikan bahwa cahaya harapan selalu ada meski dalam gelapnya malam.

Deni, seorang anak yang mengalami cobaan hidup dengan menjadi korban dari broken home, menghadapi tantangan yang besar dalam kehidupannya. Sebagai anak pertama dari dua bersaudara, ia harus melihat ibunya berjuang keras meneruskan hidup dengan berjualan pentol dan es. Namun, di balik segala keterbatasan itu, ada kekuatan dan keteguhan yang membuat Deni terus berjuang dan berharap.

Alhamdulillah, keberuntungan mulai menyinari Deni ketika ia mendapat bantuan dari LAZ Dompot Amanah Umat. Melalui bimbingan dan dukungan dari LAZ Dompot Amanah Umat, Deni mendapatkan kesempatan emas untuk diasuh dan dibesarkan di

Kebaikan Akan MENULAR

Selamat datang di kisah inspiratif dari seorang wanita luar biasa, Bu Bekt Astuti. Berusia 46 tahun, beliau adalah seorang karyawan di OT Grup yang memiliki perjalanan hidup yang penuh dengan perubahan dan pencerahan. Lahir di keluarga yang kurang pendidikan agama, takdir membawanya bertemu dengan teman-teman dan lingkungan yang taat kepada agama Islam. Dari pertemuan tersebut, mata hati Bu Bekt terbuka dan kesadarannya pun meningkat tentang hak-hak orang lain dalam harta yang dimilikinya.

Sejak tahun 2019, Bu Bekt telah menjadi donatur aktif di LAZ Dompot Amanah Umat. Keberkahan dari kedermawanan ini tidak hanya dirasakannya sendiri, tetapi juga dirasakan oleh orang-orang di sekitarnya, terutama ibunya. Penghasilan yang dirasakan berharga dan membahagiakan bagi Bu Bekt adalah saat ia dapat memenuhi kebutuhan orang-orang di sekitarnya. Ini adalah salah satu bukti bahwa kebaikan yang kita berikan kepada orang lain akan kembali kepada kita dengan berlipat ganda.

Namun, kebaikan Bu Bekt tidak berhenti sampai di situ. Dengan tulus dan ikhlas, beliau mengajak teman-teman kerjanya untuk turut serta dalam berbagi kebaikan sebagai donatur di LAZ Dompot Amanah Umat. Semangat kebersamaan dalam berbagi ini telah menular dan mempengaruhi banyak orang di sekitarnya.

Selain itu, Bu Bekt juga membuat keputusan penting dalam hidupnya dengan memutuskan untuk memakai hijab. Keputusan ini merupakan simbol dari komitmennya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjalani hidup dengan penuh keikhlasan dan keberkahan. Keberkahan ini tidak hanya dirasakan oleh Bu Bekt, tetapi juga menular kepada ketiga anaknya. Salah satu momen yang menggambarkan kebaikan hati anak-anak Bu Bekt adalah saat anak bungsunya, yang masih duduk di bangku sekolah dasar, melihat temannya yang dihadapkan pada situasi sulit. Dengan tulus dan tanpa pamrih, anak Bu Bekt memberikan setengah dari uang sakunya untuk membantu temannya tersebut. Kejadian ini



menggambarkan bagaimana nilai-nilai kebaikan dan empati telah diajarkan oleh Bu Bekt kepada anak-anaknya.

Bu Bekt adalah contoh nyata dari bagaimana seseorang dapat bertransformasi menjadi lebih baik dan memberikan dampak positif kepada orang-orang di sekitarnya. Melalui kisah hidupnya, kita dapat belajar bahwa kebaikan, kedermawanan, dan komitmen dalam menjalani ajaran agama dapat membawa keberkahan dan kebahagiaan dalam hidup.

Sebagai pembaca, mari kita ambil pelajaran dari kisah inspiratif Bu Bekt Astuti. Mari kita buka mata dan hati kita untuk selalu berbuat baik kepada orang lain, berbagi dengan mereka yang membutuhkan, dan menjalani hidup dengan penuh keikhlasan dan keberkahan. Seperti yang telah diajarkan oleh Bu Bekt, kebaikan yang kita sebarkan akan kembali kepada kita dengan berlipat ganda. Selamat berbagi kebaikan dan selamat menikmati keberkahan dalam hidup.

Bottom of Form

Teladan Kemanusiaan *Rasulullah SAW*

Kelahiran Nabi Muhammad SAW bukan hanya sebuah peristiwa bersejarah, tetapi juga awal dari sebuah revolusi kemanusiaan yang mengubah wajah dunia. Sebelum kedatangannya, masyarakat Arab hidup dalam kekacauan dan kesesatan, terjebak dalam belenggu diktatorisme, paganisme, serta politik identitas dan kesukuan yang sempit. Namun, dengan kedatangan Nabi Muhammad SAW, segala itu berubah. Beliau membawa ajaran yang universal, ajaran yang berfokus pada kemanusiaan dan kesetaraan, yang menciptakan fondasi untuk sebuah masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

Nabi Muhammad SAW lahir dengan spirit kemanusiaan yang kuat, yang terpancar dalam setiap aspek kehidupannya. Sebagai rasul yang didukung oleh wahyu dari Allah SWT, beliau tidak hanya menjadi sosok yang terkenal ramah di antara kaumnya, tetapi juga menjadi pionir dalam membawa nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Dalam pergaulan sehari-hari, Nabi Muhammad SAW selalu menjalankan misi mulia untuk melayani umat manusia, menghormati orang tua, dan berinteraksi dengan masyarakat dengan sikap yang mengedepankan empati dan keadilan.

Salah satu contoh nyata dari kemanusiaan Nabi Muhammad SAW adalah hubungannya dengan para sahabatnya. Beliau selalu melayani mereka dengan penuh kasih sayang dan pengertian, membimbing mereka dalam kebaikan dan menasehati mereka dalam keburukan. Sikap beliau yang demikian membangun hubungan yang erat antar sesama, menciptakan komunitas yang solid dan harmonis.

Selain itu, Nabi Muhammad SAW juga menunjukkan rasa hormat dan penghormatan yang tinggi terhadap orang tua. Beliau mengajarkan kepada umatnya untuk selalu menghargai dan menghormati orang tua, karena merekalah yang telah berjasa dalam mendidik dan membesarkan mereka. Sikap

hormat ini menjadi sebuah nilai yang dijunjung tinggi dalam Islam, mengingatkan kita akan pentingnya hubungan keluarga dalam membangun masyarakat yang sehat dan harmonis.

Dalam aspek ekonomi, Nabi Muhammad SAW juga menunjukkan bahwa beliau adalah manusia biasa seperti kita semua. Beliau bekerja, berdagang, dan mencari nafkah sebagaimana manusia pada umumnya. Namun, yang membedakan beliau adalah cara beliau menjalani kehidupan tersebut dengan penuh integritas dan kejujuran. Beliau mengajarkan kepada umatnya untuk berusaha dengan keras, tetapi tetap dalam batas-batas yang diizinkan oleh syariat, menjauhi segala bentuk penipuan dan ketidakadilan.

Nabi Muhammad SAW adalah sosok yang kompleks, memiliki rasa bahagia, terkadang sedih, dan juga rasa takut akan bahaya. Namun, beliau selalu mampu menjadi pencerah dalam setiap problematika masyarakat, memberikan solusi yang bijaksana dan adil. Melalui ajaran dan contoh kehidupan beliau, Nabi Muhammad SAW telah mengajarkan kepada kita semua tentang pentingnya mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap aspek kehidupan.

Dengan demikian, kelahiran Nabi Muhammad SAW telah menandai akhir dari era kegelapan dan kesesatan, serta awal dari sebuah era kebangkitan kemanusiaan dan keadilan. Beliau adalah contoh teladan bagi kita semua, mengajarkan kepada kita untuk selalu mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap tindakan dan keputusan kita. Semoga kita semua dapat mengambil pelajaran dari ajaran dan contoh kehidupan beliau, dan menjadi manusia yang lebih baik dalam mewujudkan sebuah masyarakat yang adil, sejahtera, dan beradab.

Zaid bin Tsabit

Sekretaris Rasulullah



Dr. Moh Takwil, M.Pd., M.M
(Direktur LAZ Dompot Amanah Umat
& Dosen STAI Alif Laam Milim)

Masuk Islam pada usia 11 Tahun. Zaid dikenal dengan anak yang cerdas dan pemberani, sehingga ia dipercaya oleh Rasulullah sebagai sekretaris pribadi beliau. Setiap ada wahyu yang turun, orang pertama yang dipanggil oleh Rasul untuk menulis dan mengarsipkan adalah Zaid bin Tsabit. Di tangan Zaid lembaran-lembaran tulisan Al Ouran terkumpul dan di kepala Zaid bacaan-bacaan Al-Qur'an.

Seorang sekretaris kepercayaan Rasulullah, Zaid tidak hanya ditugasi untuk menulis dan

menghafal wahyu, akan tetapi juga ditugaskan oleh Rasul untuk belajar Bahasa Ibrani untuk memudahkan dalam mendakwahi para raja dan kaisar di luar wilayah kekuasaan rasul. Tugas sekretaris dalam membuat surat kepada kasisar dan membalas surat kepada raja dan kaisar tersebut.

Tidak hanya pada masa Rasulullah, juga berlanjut pada masa Khalifah Abu Bakar. Pada

masa itu, Umar bin Khattab meminta Abu Bakar untuk menghimpun Al-Guran dengan cepat. sebagai ketua tim penghimpun Al-Gur'an dan membukukannya (Athaillah, 2010).

Pada masa khalifah Utsman bin Affan juga dikeluarkan kebijakan untuk menyeragamkan bacaan dan menyalin kembali al-Qur'an. Pada masa itu pun Zaid bin tsabit dipercaya

sebagai ketua tim dalam menjalankan kebijakan tersebut. Ia menjalankan tugasnya dengan baik, ia kembali mengumpulkan ayat-ayat dan surat-surat dari hafalan para huffadz. Ia lakukan dengan sangat teliti sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam penulisanya. Akhirnya ia pun berhasil menuliskan Al-Qur'an dalam satu mushaf Al-Qur'an yang saat ini banyak digunakan oleh umat islam diseluruh penjuru dunia.

Suatu jasa yang luar biasa yang dilakukan oleh Zaid bin Tsabit. Lantaran jasanya Al-Our'an saat ini dapat dibaca, dihafal dan diamalkan oleh segenap kaum muslimin. Dengan Al-Ouran dapat menjadi petunjuk dan pembeda mana yang benar dan mana yang salah. Siapa yang membacanya, mengamalkan isinya dan menghafalnya maka ia

menjadi keluarganya Allah SWT. Mereka para ahli Ouran, mereka keluarga dan pilihan Allah SWT (HR. Muslim).



Semarak Ramadhan 1445 H, LAZ Dompot Amanah Umat pada Minggu 24 Maret 2024 mengadakan Lomba Tahfidz Qur'an Kategori Usia 12-19 Tahun di Royal Plaza, Surabaya. *Alhamdulillah* antusiasme pendaftar dan peserta sangat tinggi. Keluar sebagai pemenang, Juara 1: Hanun Aula Ummi Juara 2: Harapra Al Rasyid, Juara 3: Griselda Aura Sakhi, Juara Harapan 1: Devina Zahrani, Juara Harapan 2: Aina Alfi Kumala.

Menyampaikan amanah yang dipercayakan oleh para donatur LAZ Dompot Amanah Umat, pada 1-6 April 2024, tim LAZ DAU menyalurkan Zakat Fitrah di berbagai daerah di Jawa Timur antara lain: Sidoarjo, Surabaya, Malang, Mojokerto, Bojonegoro, Lamongan, Blitar, Tulung Agung, dan Nganjuk sebagaimana foto di atas.



LAZ Dompot Amanah Umat berkolaborasi dengan BSI Maslahat pada Kamis 28 Maret 2024 melakukan Program Buka Puasa Bersama di Panti Asuhan Al Insan, Wonoayu. Dalam kegiatan ini juga terdapat motivasi yang menggugah untuk anak-anak yatim dhuafa supaya tetap semangat berjuang dan belajar meraih cita-cita.



LAZ Dompot Amanah Umat pada Kamis 28 Maret 2024 mengadakan kegiatan buka bersama di TPA Darussalam, Candi untuk menjalin hubungan dan mengelola UPZ dibawah naungan LAZ DAU. Dalam foto anak-anak TPA Darussalam, bersemangat menyimak pembicara Program Buka Puasa Bersama. Hal ini dilakukan untuk saling sinergi dalam menebar kebaikan.

Seru! Meski masih usia PAUD, TK dan SD, para peserta Lomba Tahfidz yang diselenggarakan di Graha Qur'an pada Minggu 24 Maret 2024 sangat asyik dan menggembirakan loh. Bacaannya bagus-bagus, apalagi tingkah lucu mereka saat di panggung. Graha Qur'an cocok menjadi pilihan pendidikan buah hati Ayah dan Bunda, yuk sekolah dan ngaji di Graha Qur'an Sidoarjo.



Unit pendidikan naungan LAZ Dompot Amanah Umat yakni Graha Qur'an Sidoarjo pada Sabtu 30 Maret 2024 mengadakan kegiatan silaturahmi bersama, acara ini berlangsung dengan penuh kehangatan antara tokoh-tokoh agama, pemimpin masyarakat, dan warga sekitar, dalam kegiatan ini juga diberikan bantuan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. kegiatan ini menjadi momentum penting dalam mempererat tali ukhuwah islamiyah dan meningkatkan kerjasama antara komunitas serta pihak berwenang.

Parenting Islam dan Parenting Barat

Parenting atau pendidikan anak adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan keluarga. Setiap budaya dan agama memiliki cara yang berbeda dalam mendidik anak-anak. Dalam konteks globalisasi, parenting yang berasal dari Barat dan Islam seringkali dianggap memiliki perbedaan signifikan dalam pendekatannya. Artikel ini akan membahas perbedaan antara parenting Islam dan parenting Barat.

Parenting Islam

Parenting dalam Islam didasarkan pada ajaran Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW. Salah satu prinsip utamanya adalah mendidik anak dalam lingkungan yang penuh dengan kasih sayang, pengertian, dan cinta. Berikut adalah beberapa karakteristik parenting Islam:

1. Didik dengan Al-Quran dan Sunnah

Anak-anak diajarkan untuk hidup sesuai dengan ajaran Islam melalui bimbingan dari Al-Quran dan Sunnah. Orangtua berusaha menjadi teladan yang baik bagi anak-anak dalam menjalankan ibadah dan akhlak.

2. Pendidikan Agama

Pendidikan agama diberikan sebagai prioritas utama. Anak-anak diajarkan tentang tauhid, akhlak mulia, dan pentingnya ibadah seperti shalat, puasa, dan sedekah.

3. Orientasi Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak. Orangtua diajarkan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan anak-anaknya,

memberikan kasih sayang, dukungan, dan perlindungan.

Parenting Barat

Parenting Barat, terutama di negara-negara Eropa dan Amerika, cenderung lebih individualistik dan liberal. Berikut adalah beberapa karakteristik parenting Barat:

1. Pendidikan Sekuler

Pendidikan yang diberikan lebih fokus pada pengetahuan sekuler, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, tanpa campur tangan agama.

2. Kemandirian Anak

Dalam parenting Barat, kemandirian anak diutamakan. Anak-anak diajarkan untuk mandiri sejak dini, mulai dari mengurus diri sendiri, mengambil keputusan, hingga mengejar impian mereka sendiri.

3. Komunikasi Terbuka

Orangtua cenderung mendorong komunikasi terbuka dengan anak-anaknya. Anak-anak diajarkan untuk mengungkapkan perasaan dan pendapat mereka dengan bebas kepada orangtua.

4. Kesetaraan Gender

Konsep kesetaraan gender dianggap penting dalam parenting Barat. Anak-anak diajarkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam kehidupan.



Ramadhan, Hoax, DAN KEJUJURAN



H. Ainul Yaqin, M.Si.
Ketua MUI Prov. Jatim

Saat ini masyarakat dunia sedang berada di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih. Informasi bisa bergerak sangat cepat. Kejadian yang ada di tempat yang jauh sekalipun, bisa dengan mudah informasinya didapat. Setiap orang bisa berperan sebagai penerima berita dan sekaligus pembuat berita. Melalui media sosial setiap orang bisa menjadi informan, agen informasi, dan sekaligus penerima informasi.

Namun sayangnya, di tengah-tengah desarnya arus informasi yang bersliweran itu, ada fenomena paradoks yang disebut dengan *paradox of plenty* dalam informasi. Dalam suasana ini, banyaknya informasi yang bersliweran bukan menjadikan orang bisa mengerti apa yang sebenarnya terjadi. Yang terjadi malah bingung dengan apa yang sesungguhnya terjadi, karena informasi yang beredar satu sama lain saling berbenturan sehingga tidak mudah didapat mana informasi yang benar yang bisa dijadikan pegangan dan mana yang sampah.

Akar masalahnya karena berita hoax ada di mana-mana. Bahkan pihak yang menuduh pihak lain menciptakan hoax, dicurigai pula sebagai pihak yang menciptakan hoax. Celaknya pula, lembaga milik pemerintah yang diharapkan sebagai wasit untuk memberikan informasi yang terpercaya pun mulai diragukan kredibilitasnya, setidaknya oleh sebagian warga masyarakat. Di era hoax, muncul istilah post truth untuk menggambarkan fenomena ini. *Prost*

truth adalah kondisi daya tarik emosional lebih berpengaruh dalam membentuk opini publik dibandingkan dengan kondisi yang sebenarnya. Kebenaran hakiki bisa dikesampingkan atau dinomorduakan, yang penting terciptakan benar atau terciptakan baik, walaupun dibalik itu adalah kebusukan. Hoax diciptakan untuk membentuk opini publik seolah-olah suatu kebenaran. Post truth menciptakan kebenaran baru yang sebenarnya palsu, suatu yang dusta tapi diakui sebagai yang benar.

Hoax sesungguhnya adalah skandal dusta yang sengaja dibuat untuk tujuan tertentu. Bisa jadi memang untuk tujuan ringan, tapi bisa jadi sangat serius untuk tujuan menjatuhkan seseorang, menjatuhkan kelompok, membuat fitnah, dan mengadu domba. Atau bisa hanya untuk sensasi, membuat berita yang menarik agar viral, dengan begitu bisa menaikkan rating, yang ternyata punya korelasi dengan uang.

Dusta adalah penyakit yang harus dihilangkan dalam diri seorang mukmin. Itulah, Allah menurunkan bulan Ramadhan yang diperuntukkan bagi orang-orang yang beriman untuk melakukan penbersihan dirinya. Salah satu penyakit yang diperintahkan untuk menghilangkannya dengan puasa adalah penyakit dusta. Rasulullah SAW meyakinkannya:

Siapa yang tidak bisa meninggalkan perkataan dusta dan perbuatan dusta, maka Allah tidak butuh dia meninggalkan makan dan minum (puasa). (HR. al-Bukhari)

KENAPA PERLU MEMPUNYAI *Legalitas Usaha ?*

Mungkin Sebagian besar pelaku usaha Ketika ditanya apakah sudah mempunyai legalitas usaha ? Sebagian besar pasti menjawab belum punya. Bahkan Sebagian masih menganggap belum penting mempunyai legalitas usaha, padahal usahanya sudah berjalan betahun tahun. Padahal dengan mempunyai legalitas usaha menandakan usaha kita terdaftar secara hukum dan mendapatkan perlindungan hukum.

Kalau dulu membuat legalitas usaha itu sulit, harus bolak-balik ke kantor instansi Pemerintah dan tidak sedikit biaya yang harus dikeluarkan. itu pun prosesnya lama dan tidak jelas kapan selesainya legalitas yang kita buat. Dengan adanya inovasi yang dilakukan oleh pemerintah saat ini dengan sistem OSS Atau online single submission maka semua orang bisa mempunyai legalitas usaha dengan mudah atau istilahnya saat ini untuk membuat nomor induk berusaha bisa dilakukan secara online, dan tentunya bisa langsung jadi dan gratis biayanya

Artinya bagi pelaku usaha tidak ada alasan lagi bahwa untuk mendapatkan legalitas usaha itu sulit dan membutuhkan biaya, hari ini untuk mendapatkan legalitas usaha bagi usaha mikro kecil sudah sangat dipermudah dan tanpa perlu kita harus bolak-balik ke kantor pemerintah ataupun instansi kita bisa mendapatkan nomor induk usaha atau istilahnya legalitas dasar bagi usaha kita secara langsung dengan gratis dan mudah.

Apa manfaat kita mempunyai nomor induk berusaha?

Dengan mempunyai nomor induk berusaha Menandakan usaha kita diakui secara hukum dan mendapat perlindungan



Oleh: Cak Fahmi Tiban

seperti halnya kita mempunyai nomor induk kependudukan atau KTP yang tentunya manfaatnya sangat banyak sekali untuk mengurus kependudukan maka kita mempunyai nomor induk berusaha akan memudahkan kita untuk mengurus izin izin atau legalitas yang lain seperti halnya izin edar terutama

untuk produk makanan minuman yakni pirt ataupun sertifikasi halal untuk produk kita dan BPOM sekarang semuanya sudah terintegrasi lewat layanan OSS sehingga untuk mengurus izin izin lainnya sarat mutlak harus punya Nomor induk berusaha

Selanjutnya dengan kita punya legalitas usaha juga maka pelanggan kita akan lebih percaya seperti halnya misalkan kita punya usaha makanan minuman maka pelanggan pasti akan memperhatikan di kemasan kita ada nggak izin dari Depkes ketika kita mempunyai edar pirt dari Depkes maka pelanggan akan lebih yakin hingga otomatis dengan kita punya legalitas usaha maka bisa meningkatkan pemasaran produk kita.

begitupula misalkan kita punya usaha catering ataupun kue untuk menawarkan promosi dan pemasaran kantor-kantor atau Ke instansi pemerintah ataupun ke pabrik pasti akan ditanya legalitasnya ada atau tidak bila kita belum memiliki legalitas usaha akan kesulitan untuk memasarkan produk kita ke tempat tersebut, sehingga dengan kita mempunyai legalitas saat akan meningkatkan penjualan kita.

Begitu pula legalitas usaha menandakan bahwa kita serius mempersiapkan usaha kita agar berkembang, Walaupun mungkin hari ini usaha kita masih sangat kecil atau mikro namun dengan kita mempunyai legalitas usaha kita berpikir kedepan dan punya pola pikir bahwa usaha kita akan besar dan berkembang tentunya dengan menyiapkan legalitas usaha yang tepat.

Lawan Cemas DENGAN DISIPLIN KEUANGAN



Oleh: Syamsul Huda, M.Psi,
PNLP, Cht., Psikolog

PERTANYAAN

Saya perempuan berusia 24 tahun dan sudah menikah. Bagaimana saya bisa mengatasi perasaan cemas dan tidak percaya diri dalam mengelola finansial pribadi, khususnya saat harus berbagi tanggung jawab keuangan dengan pasangan? Saya merasa tertekan dan khawatir tidak mampu memenuhi harapan keluarga dan menciptakan masa depan yang stabil. Apakah ada strategi psikologis atau latihan kognitif yang dapat membantu saya meniadakan rasa percaya diri dan mengelola stres terkait keuangan dengan lebih efektif?

JAWABAN

Sdr. Y, anda mengeluh cemas stres karna ketakutan akan ketidakmampuan dalam mengelolah keuangan keluarga. Keluhan seperti yang anda alami ini banyak di keluhkan oleh pasangan muda yang baru menikah. Apalagi mereka-mereka yang saat masih blm menikah segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelanjaan uang di atur oleh orang tua (anak mama).Setiap kali ada kebutuhan, beli ini beli itu minta orang tua.Begitu berkeluarga yang besangkutan harus mengelolah sendiri keuangan keluarga, Jadinya nervous dan tidak percaya diri, stres.

Jadi, pertama sdr. Y harus mulai berlatih mencatat semua kebutuhan sehari-hari yang menjadi kebutuhan klg sampai satu bulan, berikut nilai nominalnya. Misal beras 5kg = 80rb Minyak goreng 3liter =50rb Dan seterusnya. Ingat, yang di catat adalah kebutuhan, bukan keinginan. Setelah itu jumlahkan total berapa. Setelah itu tunjukkan nilai total itu kepada suami anda. Dengan mencatat kebutuhan2 yang harus anda penuhi selama satu bulan itu anda belajar disiplin untuk hny membelanjakan uang belanja anda prioritas yang menjadi kebutuhan keluarga.

Terlepas kemudian ternyata uang belanja yang di berikan suami anda tersebut tersisa setelah di gunakan belanja sebulan, anda bisa

sisihkan untuk menabung, buat antisipasi jika ada keperluan urgent yang harus dipenuhi, misal kendaraan rusak, ganti ban, genteng bocor dan lain-lain. Jadi pada prinsipnya adalah belajar disiplin dalam mengelolah keuangan agar anda bisa terbebas dari rasa cemas, stres dan ketakutan akan gagal dalam mengelolah keuangan keluarga.

Pertanyaannya, apakah saya tidak boleh menuliskan keinginan saya, misalnya anda pingin beli motor baru atau mobil baru. Boleh-boleh saja sejauh kebutuhan primer anda sudah terpenuhi dan anda bisa menggunakan uang yang anda tabung, yang anda berhasil sisihkan dari sisa pemenuhan kebutuhan primer anda. Dan tentunya dengan anda komunikasikan dengan suami anda.

Selamat mencoba ya... Salam
M. S. Huda, M.Psi., Psikolog



Qurban Yuk Sini Yuk!!



Oleh : M. Miftah Farid, S.Pd
Manager Fundraising



Bulan pengorbanan telah melewati perjalanan yang panjang, penuh dengan ibadah, refleksi, dan kesempatan untuk memperbaiki diri. Namun, perjalanan ini tidaklah berakhir begitu saja. Idul Adha, menjadi momen yang ditunggu-tunggu umat Islam di seluruh dunia, menjadi momentum penting untuk merayakan Idul Adha dengan wujud menyembelih kambing dan hawa

nafsu sebagai wujud kemenangan spiritual, dan menjaga teladan kemanusiaan Rosululloh.

Salah satu praktik yang tak terpisahkan dari Idul Adha adalah menyembelih kambing atau sapi bahkan Unta. Berkurban merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang mampu untuk berkorban hewan pada Bulan Idul Adha. Menyembelih hewan bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga kewajiban yang menyempurnakan. Sebagai tanda syukur atas nikmat yang diterima selama bulan Idul Adha. Lebih dari sekadar kewajiban keagamaan bagi yang mampu, menyembelih hewan memiliki potensi besar untuk memperkuat hubungan antar sesama, memperbaiki ketimpangan sosial, dan memastikan bahwa semua orang dapat merasakan Idul Adha dengan penuh perjuangan dan pengorbanan sebagai wujud kecintaan kita kepada Nabi Muhammad *Sollollohu alaihi wasaalam*, Nabi Ibrahim *Alaihissalam* dan Nabi Adam *Alaihissalam*.

Dibalik setiap penyembelihan yang dikurbankan terdapat kepedulian serta rasa kasih sayang yang menghubungkan terhadap keteladanan para nabi dan antar sesama

manusia. Apa sajakah hikmah yang terkandung didalam Qurban ?berikut penjelasannya:

- Meningkatkan Kesadaran Sosial
- Membangun keteladanan kehidupan para Nabi
- Menyebarkan Kebahagiaan Idul Adha
- Menghidupkan Makna Sejati Idul Adha

Pada momentum Idul Adha ini mari bersama memaksimalkan kesempatan dengan sebaik- baiknya. Mari memperkuat rasa kepedulian social dan menciptakan wujud pengorbanan di tengah-tengah masyarakat. Mari tunaikan Qurban baginyang dijadikan Allah banyak harta anda melalui Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat. Qurban anda menjadi kebahagiaan mereka. Mari Bersama ciptakan Idul Adha yang membara dan penuh kebahagiaan, kami siap melayani pelatihan Juru Sembelih Halal sekaligus praktek dan jemput Qurban anda!

Info lebih lanjut hubungi nomor berikut:
082115002424 / 085707736709.



Pilihan Hidup

Perjalanan hidup manusia itu terbatas. Dan terbatasnya kehidupan manusia harus diimbangi dengan kebaikan. Meskipun setiap kebaikan ada yang menghalangi dan menyertai keburukan. Itulah pilihan hidup.

Setelah ditempa kehidupan dengan berpuasa penuh sebulan di bulan Ramadhan, masih diasa keimanan dengan puasa enam hari setelahnya. Kebaikankah yang akan di dapat. Atau bertambahnya keimanan. Pun juga semakin bertaqwa. Semua itu kembali kepada niat yang lurus dan teguh. Juga, Allah-lah yang akan menilainya kebaikan dan kataqwaan itu.

Allah SWT berfirman:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

"Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rizki dari arah yang tiada disangka-sangkanya." [QS. Ath-Thalaq (65) : 2-3].

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya (QS. Ath-Thalaq, 65: 4).

Rasulullah SAW juga memberikan peringatan kepada umatnya:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ انْقَطَعَ إِلَى اللَّهِ كَفَاهُ اللَّهُ كُلَّ مَثُونَةٍ، وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ، وَمَنْ انْقَطَعَ إِلَى الدُّنْيَا وَلَكَّهَ إِلَيْهَا»

Rasulullah *salallahu alaihi wasallam* pernah bersabda, *"Barang siapa yang menghabiskan seluruh waktunya untuk Allah, maka Allah akan memberinya kecukupan dari semua biaya dan memberinya rizki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang menghabiskan seluruh waktunya untuk dunia, maka Allah menjadikan dunia menguasai dirinya."* (HR. Abi Hatim).

Mendapat kemenangan, surga, dan diselamatkan dari neraka, Allah SWT berfirman:

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَحْزَنْ اللَّهَ وَيَتَّقِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

"Dan barang siapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya dan takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, maka mereka adalah orang-orang yang mendapat kemenangan" (QS. An-Nur (24) : 52).

Imam Ibnu Katsir menjelaskan:

Qatadah mengatakan, makna yang dimaksud ialah taat kepada Allah dan Rasul-Nya dalam mengerjakan apa yang diperintahkan oleh keduanya, meninggalkan apa yang dilarang oleh keduanya, dan takut kepada Allah atas dosa-dosa yang telah

lalu serta bertakwa kepada Allah dalam menghadapi masa depannya.

Puncak dari penghambaan kita kepada Allah adalah diraihnya predikat taqwa. Taqwa sendiri memiliki dua dimensi hubungan, yakni hubungan vertikal antara manusia dengan Allah dan hubungan horizontal antara manusia dengan makhluk lainnya. Tingkat ketaqwaan yang sempurna mengandung keseimbangan hubungan antara Kholiq dan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk.

Hubungan horizontal yang dimaksud adalah kedekatan manusia dengan sang Pemilik yang berkuasa atas hidup dan matinya. Adapun hubungan horizontal. Seorang yang muttaqin tak sekadar dekat dengan sesame. Tetapi keterkaitan dan kedekatan itu diwujudkan dengan amal kebaikan, saling membantu (taawun) dalam kesulitan. Juga meluruskan keburukan yang dilakukan sahabatnya menuju kebenaran dan kebaikan. Kembalinya tiada lain menjadi abdillah.

Dalam QS Al-a'raf 7:179, Allah menjelaskan: *Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.*

Jadi wujud sesungguhnya manusia adalah kebaikan. Sekali melakukan keburukan dan perbuatan tak manusiawi. Sesungguhnya manusia itu lebih rendah dari binatang. Jadi kembali kepada pilihan hidup manusia. Beramal kebaikan dan taqwa. (A.Zakki)

GAYA HIDUP SEHAT di Kantor

Kesehatan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan kita, terutama bagi mereka yang bekerja di kantor. Aktivitas yang dominan di dalam ruangan dengan waktu yang lama bisa menimbulkan berbagai masalah kesehatan jika tidak diimbangi dengan gaya hidup sehat. Berikut adalah beberapa tips menjaga kesehatan untuk pekerja kantoran:

1. Pergantian Posisi Duduk

Duduk dalam waktu yang lama dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti nyeri punggung, leher, dan bahu. Cobalah untuk berdiri atau berjalan-jalan setiap satu jam sekali. Pergantian posisi ini dapat membantu mengurangi tekanan pada tubuh Anda.

2. Olahraga Ringan

Meski memiliki rutinitas kerja yang padat, sempatkan waktu untuk berolahraga ringan seperti jalan kaki, stretching, atau yoga. Olahraga dapat meningkatkan aliran darah, meredakan stres, dan meningkatkan konsentrasi.

3. Pengaturan Ergonomis

Pastikan peralatan kantor Anda seperti kursi, meja, dan komputer disesuaikan dengan ergonomi. Posisi yang tepat dapat mencegah berbagai masalah postur tubuh dan cedera yang berhubungan dengan kerja kantoran.

4. Konsumsi Makanan Sehat

Hindari makanan cepat saji dan makanan tinggi lemak jenuh. Sediakan makanan sehat seperti buah-buahan, sayuran, protein, dan karbohidrat kompleks. Jangan lupa untuk minum air putih cukup setiap hari untuk menjaga hidrasi tubuh.

5. Istirahat yang Cukup

Kualitas tidur yang baik sangat penting untuk regenerasi tubuh dan pikiran. Usahakan untuk mendapatkan tidur yang cukup setidaknya 7-8 jam setiap malam. Hindari begadang dan usahakan tidur dalam kondisi yang nyaman.

6. Kontrol Stres

Manajemen stres adalah kunci kesehatan mental dan emosional. Temukan cara yang efektif untuk mengatasi stres seperti meditasi, mendengarkan musik, atau melakukan hobi yang Anda sukai.

7. Pemeriksaan Kesehatan Rutin

Meski merasa sehat, melakukan pemeriksaan kesehatan rutin seperti cek darah, tes kesehatan jantung, dan pemeriksaan mata dapat membantu mendeteksi dini potensi masalah kesehatan.

8. Hindari Merokok dan Alkohol

Kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit serius seperti kanker, penyakit jantung, dan gangguan pernapasan. Hindari atau batasi konsumsi ini untuk menjaga kesehatan Anda.

9. Jaga Kebersihan

Selalu jaga kebersihan kantor Anda dengan membersihkan meja kerja, peralatan, dan area sekitar. Kebersihan dapat mencegah penyebaran bakteri dan virus yang dapat menyebabkan berbagai penyakit.

Dengan mengikuti tips-tips di atas, Anda dapat menjaga kesehatan Anda meskipun beraktivitas di kantor sepanjang hari. Kesehatan adalah investasi terbaik yang bisa Anda lakukan untuk masa depan Anda, jadi jangan abaikan gaya hidup sehat, bahkan dalam kesibukan kerja kantoran.

Rahmat Untuk SEMESTA

Membahas tentang kehidupan Rasulullah SAW, kita seringkali terpesona dengan kedermawanan, kebijaksanaan, dan kasih sayangnya. Namun, di antara semua sifat mulia tersebut, rasa empati dan simpatinya terhadap sesama menjadi inti dari kepribadiannya yang menakjubkan. Mari kita cermati lebih dalam mengenai hikmah dari rasa empati dan simpati kemanusiaan Rasulullah SAW.

Empati, kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain, merupakan kunci utama dalam berinteraksi dengan sesama. Rasulullah SAW menunjukkan empatinya melalui berbagai tindakan dan perkataannya. Ketika seseorang datang mengadu tentang kesulitannya, beliau selalu mendengarkan dengan penuh perhatian, tanpa sekalipun menginterupsi atau merasa bosan. Ini mengajarkan kita pentingnya mendengarkan dengan hati yang ikhlas dan penuh kasih sayang.

Simpati, sementara itu, adalah rasa kepedulian dan keinginan untuk membantu orang lain dalam kesulitannya. Rasulullah SAW tidak hanya memahami perasaan orang lain, tetapi juga berusaha untuk membantu mereka sebisanya. Beliau seringkali memberikan solusi, nasihat, atau bantuan nyata kepada mereka yang membutuhkan, tanpa mengharapkan balasan apa pun. Ini menunjukkan bahwa simpati bukan hanya tentang perasaan, tetapi juga tentang tindakan nyata untuk meringankan beban sesama.

Salah satu contoh paling menakjubkan dari empati dan simpati Rasulullah SAW adalah ketika beliau mengunjungi seorang wanita tua yang selalu menyalahkan dirinya atas

kesulitan yang dialaminya. Rasulullah SAW dengan lembut mendekati wanita tersebut, menghiburnya, dan memberikan bantuan yang dibutuhkannya. Melalui tindakan ini, beliau mengajarkan kita bahwa tidak peduli seberapa berat masalah seseorang, kita selalu memiliki kesempatan untuk membawa keceriaan dan harapan kepada mereka.

Hikmah dari rasa empati dan simpati kemanusiaan Rasulullah SAW sangatlah dalam dan mendalam. *Pertama*, mereka mengajarkan kita tentang pentingnya menghargai perasaan dan pengalaman orang lain. Dengan merasakan dan memahami perasaan orang lain, kita dapat membangun hubungan yang lebih mendalam dan bermakna dengan mereka. *Kedua*, empati dan simpati mengajarkan kita untuk menjadi lebih sabar dan penyabar. Ketika kita memahami bahwa setiap orang memiliki beban dan kesulitannya sendiri, kita akan lebih memahami dan menerima segala sesuatu yang terjadi di sekitar kita.

Selain itu, rasa empati dan simpati kemanusiaan Rasulullah SAW juga mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik kepada sesama tanpa pamrih. Sebagaimana yang diajarkan oleh beliau, kebaikan yang kita berikan kepada orang lain akan kembali kepada kita dalam bentuk yang berlipat ganda.

Terakhir, empati dan simpati kemanusiaan Rasulullah SAW mengingatkan kita bahwa setiap individu, *tanpa memandang status, agama, atau latar belakangnya*, layak untuk diperlakukan dengan hormat dan kasih sayang. Ini menegaskan bahwa dalam Islam, semua manusia adalah saudara seiman dan saudara sebangsa yang harus saling mendukung dan melindungi.

Kado Merdeka Untuk LANSIA



Oleh : Andre Husnari, S.Sos,
Manager Program

"Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya. (Alinea Ketiga Pembukaan UUD 1945)"

Pada suatu forum diskusi intelektual muslim di Sidoarjo medio 2019 silam, mengangkat tajuk perihal kemiskinan, saya ikut mengemukakan pandangan. "Saya seorang penggiat kegiatan sosial. Ingin memberikan analogi begini, anggap ada sekitar 10.000 janda manula di Sidoarjo, kemudian ada orang baik, misalnya saya, yang ingin mengangkat harkat janda tersebut dari garis kemiskinan, kemudian salah satu diantara mereka saya nikahi, maka apa yang akan terjadi? Esok hari akan beredar kabar dari mulut ke mulut, bahwa ada ustadz muda yang baik hati, mau menikahi janda manula. Lusa rumah saya akan dikerumi para janda yang lain, mereka unjuk rasa sembari membawa poster serta menyuarakan yel-yel: *"Nikahi kami! Nikahi kami!"*. Namun apa daya, secara syaria' saya hanya boleh menikahi maksimal empat orang diantara mereka. Bagaimana dengan sembilan ribuan lagi sisanya? Tentu persoalan sosial ini belum terselesaikan. Andaipun ada 1.000 orang baik seperti saya di Sidoarjo,

yang punya jalan pikiran yang sama, masih belum bisa menuntaskan permasalahan ini, padahal itu baru dalam lingkup kabupaten, belum regional, nasional, terlebih lagi global. Poin yang hendak saya kemukakan adalah mengentaskan kemiskinan itu wajib dilihat secara *holistic*. Dia masuk perkara sistemik, terkait dengan banyak faktor dan varian, terutama kebijakan politik dan ekonomi".

Pembaca yang budiman, kita lahir di negeri ini, kita menghirup udaranya, minum dari airnya, makan dari hasil tanahnya, bahkan kemerdekaan negeri ini adalah hasil perjuangan bersama kakek-nenek kita, yang dalam preambule UUD 1945 dinyatakan sebagai 'Atas berkat rahmat Allah dan dengan didorong oleh keinginan luhur', sehingga kita merupakan pewaris sah dari negeri ini. Dengan demikian bagaimana mungkin kita tidak akan mencintai negeri ini? Wujud cinta yang sederhana yakni kita tidak menghendaki hal-hal negatif menimpa negeri ini. Alhamdulillah kita sudah merdeka dari penjajahan secara fisik, namun penjajahan gaya baru (non-fisik) masih harus diperjuangkan. Donimasi asing atas aspek sumberdaya alam, sosial, budaya, politik, ekonomi jangan dinafikan (dianggap tidak ada) begitu saja. Sebagian saudara kita disamping merdeka juga telah sejahtera. Sebagian besar saudara kita sudah merdeka tapi belum sejahtera. Golongan terakhir jauh lebih banyak jumlahnya. Jika mengacu kepada standar pendapatan diatas \$ 2 USD per hari, angkanya akan megelembung di atas 100 juta jiwa. Mereka itu saudara-saudara kita yang sekedar tanah masih sewa, air masih beli.

Terdapat perbedaan antara terminologi kesejahteraan dengan kebahagiaan. Orang kaya pasti sejahtera namun belum tentu bahagia. Sebaliknya, orang miskin pasti tidak sejahtera namun bisa jadi bahagia. Mari kita

telaah. Ada orang kaya sekaligus bahagia. Ada orang kaya tidak bahagia. Ada orang miskin tapi bahagia. Ada orang miskin sekaligus tidak bahagia. Menurut Anda mana yang lebih baik dari keempat kuadran tersebut? Secara naluriah, sejahtera sekaligus bahagia bukan?! Untung perkara baik (khair) dan buruk (syar) tidak dilimpahkan kepada akal dan perasaan manusia semata. Miskin atau kaya sama-sama ujian hidup. Allah SWT ternyata menilai kita dengan parameter lain, yaitu derajat takwa.

Nah, sebagai ejawantah rasa syukur kita atas kemerdekaan. Perkenankan kami tanpa jemu mengajak para donatur untuk berpartisipasi pada Program Santunan Manula. Mari kita bantu ringankan beban mereka di usia senja. Bantuan bisa berupa uang dan barang yang akan disalurkan kepada para manula. Semoga mereka bisa mengecap rasa bahagia meski tidak kunjung sejahtera. Merdeka! Wassalam.



Bahagia

dengan MENELADANI MUHAMMAD SAW

Penting, bahwa kita selalu bisa memperbarui dan meneguhkan keyakinan bahwa kita ridha bertuhan Allah, ridha beragama Islam, dan ridha menjadikan Muhammad Saw sebagai Rasul Allah. Dengan keyakinan itu langkah-langkah kita di dunia akan terbimbing untuk menuju bahagia. Hal ini, karena ajaran Allah dan teladan Nabi Saw akan memandunya.

Tak Terbantahkan

Setelah kita meyakini kerasulan Muhammad Saw dan berusaha istiqomah meneladannya, maka peliharah sikap itu. Terus berpeganglah kepada ayat ini: *"Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar dimenangkannya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi"* (QS Al-Fath [48]: 29).

Islam berarti berserah diri. Berserah diri secara total hanya kepada Allah. Maka, kata Islam itu bermakna ketauhidan dan berimplikasi kepada sikap untuk taat semata-mata kepada-Nya.

Islam menjadi nama agama Allah yang dibawa oleh Nabi Saw sebagai penutup semua Nabi dan ajarannya tertuju kepada seluruh umat manusia, seperti firman-Nya ini: *"Sesungguhnya agama di sisi Allah adalah Islam"* (QS Ali 'Imraan [3]: 19). *"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia itu adalah Utusan Allah dan penutup Nabi-Nabi. Dan Allah itu Maha Mengetahui segala sesuatu"* (QS Al Ahzab [33]: 40). *"Katakanlah: 'Hai manusia,*

sesungguhnya aku ini adalah utusan Allah kepadamu semua'" (QS Al-A'raaf [7]: 158).

Nama Islam, yang ber-esensi ketauhidan dan ketaatan, menunjukkan sifatnya yang universal yaitu berlaku bagi semua manusia. Terkait ini, Allah-pun menunjuk alam semesta yang telah diciptakan dan taat kepada-Nya. *"Dan, apakah mereka itu tidak memperhatikan / mempelajari kerajaan langit dan bumi serta segala sesuatu yang diciptakan Allah?"* (QS Al-A'raaf [7]: 185). Alam semesta bisa membuktikan kebenaran keberadaan Allah, kesempurnaan sifat-sifat-Nya, dan kebenaran agaman-Nya. Maka ketika manusia men-tadabbur-i (mempelajari) alam semesta, ia akan menemukan suatu prinsip yang sangat penting yaitu yang bisa menjelaskan bahwa alam semesta itu taat dengan sepenuh disiplin hanya kepada *"Satu Kekuatan"* saja.

Dengan demikian, alam semesta itu benar-benar menjadi bukti bagi kebenaran ajaran tauhid. Renungkanlah ayat ini: *"Sekiranya ada di langit dan di bumi Tuhan-Tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah rusak binasa"* (QS Al-Anbiyaa' [21]: 22). *"Kemudian Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: 'Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa'. Keduanya menjawab: 'Kami datang dengan suka hati'"* (QS Fushshilat [41]: 11).

Mudah kita pahami, bahwa pada hakikatnya semua agama Allah yang diajarkan semua Nabi adalah Islam juga. Argumentasinya, bertauhid dan taat kepada Allah sebagai sifat makhluk (alam semesta dan seisinya) itu mustahil berubah, kapanpun.

Tak Ternilai

Secara berangsur-angsur, agama Allah itu disempurnakan detail-detail syariatnya dari Nabi yang terdahulu kepada Nabi berikutnya dan mencapai kesempurnaan pada Nabi Muhammad Saw. Perhatikanlah ayat ini: *"Pada hari ini, telah Ku-sempurnakan untuk kamu*

agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu" (QS Al-Maa-idah [5]: 3).

Seorang Muslim yakin bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang berisi petunjuk lengkap untuk semua aspek kehidupan manusia. Ini, rahmat tak ternilai. Perhatikanlah ayat ini: *"Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus"* (QS Al-Israa' [17]: 9). *"Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri"* (QS An-Nahl [16]: 89).

Keistimewaan Al-Qur'an—antara lain-isinya luas, benar, dan tepat untuk sebuah tata kehidupan nan indah. Artinya, jika prinsip-prinsip Al-Qur'an diaplikasikan maka akan tercipta sistim hidup yang sesuai dengan kepentingan semua manusia, kapanpun.

Berakhlak, Berbahagia!

Muhammad Saw pembawa petunjuk paripurna. Untuk itu ikutilah, sebab pada diri Rasulullah Saw ada Teladan Terbaik. Perhatikan QS Al-Ahzab [33]: 21 ini: *"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah"*.

Manusia berkewajiban mengibadahi Allah dan memakmurkan bumi-Nya. Pekerjaan besar itu dimulai dengan memperbaiki akhlak, seperti mengatur cara hidup berkeluarga dan bermasyarakat yang berprinsip tolong-menolong dan saling mencintai. Juga, bersistem ekonomi yang menjamin keadilan sosial dan bersistem sosial yang berdasar asas persamaan hak yang tak diskriminatif. Selanjutnya, masyarakat Islam ini dihubungkan dengan kelompok masyarakat lain untuk menciptakan *"Tata kehidupan global"* yang saling menghormati. Sungguh, Islam yang dibawa Nabi Muhammad Saw itu membahagiakan!.



Oleh M. Anwar Djaelani
penulis buku Jejak Kisah
dan sembilan judul lainnya

Dari Punk Ke Muadzin Dari Jalanan Ke Masjid

Kesan menyeramkan seringkali muncul ketika melihat seseorang dengan tubuh yang dipenuhi tato. Namun, di balik tato-tato yang menghiasi tubuh Yuda, tersembunyi sebuah kisah inspiratif yang menggugah hati. Yuda, seorang pria yang dulunya dikenal sebagai anak punk dengan seluruh tubuhnya yang dipenuhi tato, kini telah bertransformasi menjadi seorang muazin yang menyerukan azan di masjid setempat.

Dahulu, Yuda adalah sosok yang seringkali terlihat di jalanan dengan gaya anak punk-nya. Tato-tato memenuhi sebagian besar tubuhnya, mulai dari wajahnya kecuali mata dan mulutnya, hingga leher dan kedua tangannya. Kehidupan Yuda penuh dengan kesenangan duniawi dan kebebasan tanpa batas. Dia kabur dari pesantren pada usia 12 tahun, mencari identitas dan kebebasan yang ia rasa kurang dalam kehidupan di pesantren dan keluarganya.

Namun, di balik kesenangan dan kebebasan yang ia cari, Yuda merasa ada yang janggal dalam dirinya. Ada kekosongan yang tak bisa dijelaskan dengan kata-kata, sebuah rasa hampa yang semakin menggelayutinya seiring berjalannya waktu. Pada usia 20 tahun, Yuda merasa bahwa hidup yang ia jalani selama ini tidak memberikan kepuasan dan makna yang sebenarnya.

Tanpa ragu, Yuda memutuskan untuk mengubah arah hidupnya. Dia meninggalkan

gaya hidup anak punk-nya dan memutuskan untuk mengikuti jalan yang benar. Yuda memulai perjalanan baru dengan menjadi muazin di masjid setempat. Meskipun tubuhnya masih dipenuhi tato, namun senyum ketenangan kini selalu terpancar dari wajahnya.

Perubahan yang dilakukan Yuda tidaklah mudah. Dia harus menghadapi berbagai tantangan dan rintangan, mulai dari meraih pengampunan dari keluarganya, hingga merubah pandangan masyarakat yang selama ini mengenalnya sebagai anak punk. Namun, dengan tekad dan keyakinan yang kuat, Yuda berhasil mengatasi semua rintangan tersebut.

Kini, Yuda menjadi inspirasi bagi banyak orang. Kisahnya mengajarkan kita bahwa tidak ada yang tidak mungkin jika kita memiliki niat yang kuat untuk berubah. Yuda telah membuktikan bahwa setiap orang memiliki kesempatan untuk bertaubat dan memulai kehidupan yang baru, tanpa harus terjebak dalam label atau masa lalu.

Melalui kisah Yuda, kita diajarkan untuk tidak menilai seseorang dari penampilan fisik atau masa lalunya. Setiap individu memiliki potensi untuk berubah menjadi lebih baik, asalkan ada niat dan usaha untuk melakukannya. Yuda telah menunjukkan bahwa transformasi sejati bukanlah hanya perubahan fisik, namun lebih pada perubahan hati dan jiwa yang lebih mendalam.

TELADAN KEMANUSIAAN RASULULLAH SAW; *Menyayangi Anak-anak*

Rasulullah Muhammad SAW adalah contoh utama dari kemanusiaan yang sempurna. Beliau tidak hanya menjadi panutan dalam ibadah dan akhlak, tetapi juga dalam sikap belas kasih terhadap anak-anak. Kisah-kisah tentang kelembutan dan perhatian beliau terhadap generasi muda menggambarkan teladan yang patut diikuti oleh setiap individu.



Oleh: Siti Tatmainul Qulub, M.Si
Dosen Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Ampel Surabaya

Salah satu kisah yang mencerminkan kasih sayang Rasulullah terhadap anak-anak adalah ketika seorang anak berusia sekitar 7 atau 8 tahun yang ditinggal kedua orang tuanya sedang menyendiri di tepi jalan pada momen Idul Fitri. Pakaiannya compang camping. Ia diabaikan ibunya yang baru saja menikah lagi. Sedangkan ayahnya meninggal dunia saat berperang dengan kelompok yang dipimpin Rasulullah SAW. Rasulullah saw kemudian dengan penuh kasih sayang memberi tawaran dengan berkata, *"Hari ini aku jadi ayahmu, Aisyah menjadi ibumu, dan Fatimah menjadi saudaramu."* Anak itupun mengangguk. Rasulullah saw lantas mengajak anak tersebut ke rumah Rasulullah saw. Anak itu dimandikan dan diberi pakaian yang layak dan pantas, lalu bergabung dengan anak-anak sebayanya merayakan idul fitri. Dengan sikap penyayang dan perhatian yang tulus, beliau mengingatkan kita akan pentingnya merespons kebutuhan anak-anak dengan penuh kasih sayang.

Tidak hanya itu, Rasulullah juga memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan anak-anak. Beliau memahami bahwa masa kecil adalah masa pembentukan karakter yang penting. Dalam sebuah kisah, Rasulullah pernah memberikan nasihat kepada seorang anak laki-laki untuk menjaga kewajibannya dalam shalat,

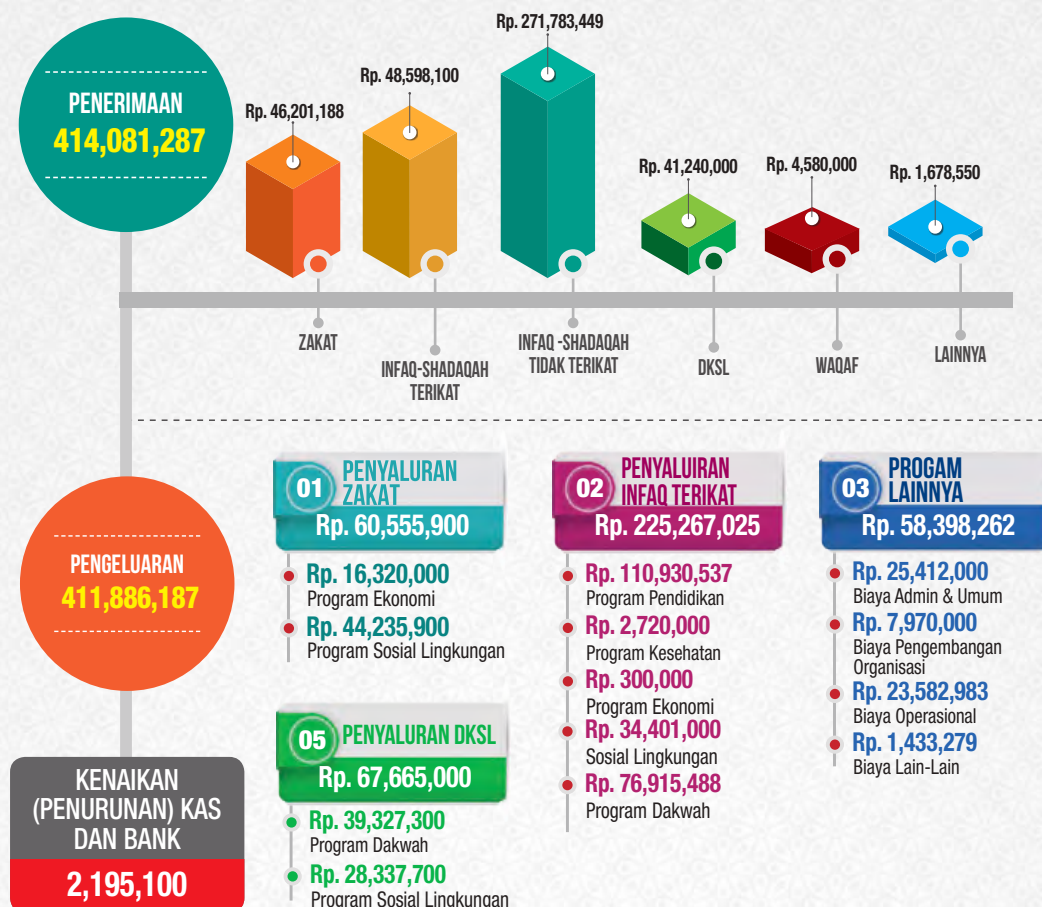
meskipun usianya masih sangat muda. Sikap beliau yang peduli terhadap pendidikan anak-anak mengajarkan kepada kita betapa pentingnya memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap perkembangan spiritual dan intelektual generasi penerus.

Rasulullah juga menunjukkan kelembutan dan kasih sayang terhadap anak-anak yang bermain di sekitar beliau. Beliau senantiasa memberikan senyuman kepada mereka, mendengarkan cerita-cerita mereka, dan bahkan terkadang bermain bersama mereka. Sikap ini menunjukkan betapa Rasulullah memperlakukan anak-anak sebagai individu yang berharga dan berpotensi.

Dari kisah-kisah ini, kita dapat mengambil banyak pelajaran tentang pentingnya menyayangi anak-anak. Rasulullah mengajarkan kepada kita bahwa anak-anak adalah amanah yang harus dijaga, dilindungi, dan diberikan kasih sayang yang tak terhingga. Sikap penyayang beliau terhadap anak-anak tidak hanya mencerminkan kelembutan hati, tetapi juga kebijaksanaan dan pemahaman akan nilai-nilai kemanusiaan yang mendasar.

Sebagai umat Muslim, mengikuti teladan Rasulullah SAW dalam menyayangi anak-anak adalah tugas yang harus dijalankan dengan penuh kesungguhan. Dengan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan mereka, kita dapat menjadi agen perubahan yang membawa kebaikan bagi generasi yang akan datang. Semoga kita semua dapat mengambil inspirasi dari kehidupan Rasulullah SAW dan mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang beliau ajarkan, terutama dalam menyayangi dan peduli terhadap anak-anak, sebagai bagian dari usaha kita untuk memperbaiki dunia ini.

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE MARET 2024



LAPORAN PENERIMAAN MANFAAT PERIODE MARET 2024



1 PENDIDIKAN

147

4 KESEHATAN

9

2 EKONOMI

14

5 DAKWAH

3.376

3 SOSIAL KEMANUSIAAN

2.562

Total Kemanfaatan : 6.108 Orang



Doa & Hadist

BULAN DZULQA'DAH

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

Artinya: "Ya Allah ampunilah dosaku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang"

الزَّمَانُ قَدْ اسْتَدَارَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ، السَّنَةُ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا، مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ، ثَلَاثَةٌ مُتَوَالِيَاتٌ ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ وَالْمُحَرَّمِ، وَرَجَبُ مُضَرَ الَّذِي بَيْنَ جُمَادَى وَشَعْبَانَ

Artinya: "Setahun berputar sebagaimana keadaannya sejak Allah menciptakan langit dan bumi. Satu tahun itu ada dua belas bulan. Di antaranya ada empat bulan haram (suci). Tiga bulannya berturut-turut yaitu Dzulqa'dah, Dzulhijjah dan Muharram. (Satu bulan lagi adalah) Rajab Mudhor yang terletak antara Jumadal akhir dan Sya'ban". (Mutafaq Alaih)

Tahukah Kamu ?


ISTIQOMAH



Melambangkan bahan-bahan pilihan untuk menghasilkan citarasa terbaik



Huruf "I" sebagai inisial brand Istiqomah, berbentuk orangtua sedang menggendong anak representasi aqiqah dan komitmen memberikan pelayanan yang optimal



Wadah sebagai tempat untuk menyajikan dan menampung manfaat positif



Warna ungu melambangkan sebuah kemakmuran, keberanian, memotivasi dan menginspirasi

Layanan Istiqomah Aqiqoh adalah unit usaha dari Yayasan Dompot Amanah Umat yang didirikan untuk memberikan manfaat bagi pengembangan dakwah dan ekonomi masyarakat sekitar tempat usaha umumnya dan secara khusus sebagai unit usaha produktif panti Asuhan istiqomah.

Seiring berjalannya waktu istiqomah berkembang dan dikelola secara profesional dan terpisah dengan lembaga sosial, sehingga di dalam manajerialnya dapat berjalan efektif dan terus berkomitmen untuk melayani kebutuhan jasa aqiqah dan tasyakuran masyarakat sebagaimana perkembangan tren dan kebutuhan masyarakat untuk beraqiqoh.

Berdiri dan beroperasi sejak tahun 2005, yang berawal hanya terfokus di layanan aqiqah

dan Alhamdulillah berkembang menjadi layanan catering lingkup kecil maupun besar.

Atas dasar itulah brand yang selama ini melekat di istiqomah butuh pengembangan dan rebranding dari segi logo, segmen pasar, serta elemen lain.

Dengan launchingnya logo baru ini harapan nya istiqomah bisa di kenal lebih luas lagi dengan layanan jasa dan produk yang lebih luas.

Hingga saat ini istiqomah melakukan pengembangan di sector jasa mulai dari pesanan aqiqah, pesanan catering, pesanan kambing guling, tumpeng dll.

Olahan produk istiqomah saat ini meliputi olahan kambing, olahan sapi dan olahan ayam.



Resep cara membuat Sambal Kedondong Serut



Koki : Ibu Nur Wasiah

Cara Membuat

1. Kupas kedondong, serut atau potong disesuaikan
2. Ulek cabai merah, bawang merah, garam dan terasi, sisihkan
3. Panaskan minyak goreng, siram sambal dengan minyak panas
4. Campurkan kedondong dengan sambal, campur dengan rata
5. Sambal kedondong siap disajikan

Bahan

- 2 Buah kedondong

Bumbu

- 20 buah cabai rawit
- ½ sendok terasi matang
- 5 siung bawang merah
- Garam secukupnya
- Minyak goreng secukupnya



ISTIQOMAH

#Pesan
Karena
Rasa

FREE
TEST FOOD



GRATIS

Baby Frame
Mug & Sertifikat

GRATIS
ONGKIR

Area Surabaya, Gresik dan Sidoarjo



Order Now!



qurban Plus

sedekah yatim Istiqomah



Kambing

Mulai

2.300.000



Sapi Patungan

Mulai

2.750.000



Sapi

Mulai

19.500.000

sudah termasuk biaya
operasional Atau penyembelihan



PermataBank
Syariah

5201004561

An Yayasan Dompet Amanah Umat

Konfirmasi : 0821 1500 2424

www.lazdau.org